

BAB VI

SARAN

Saran yang dapat disampaikan dari hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Kimia Farma 52 adalah sebagai berikut :

1. Calon apoteker memiliki kesempatan untuk belajar berkomunikasi secara langsung dengan pasien, maka calon Apoteker seharusnya menggunakan kesempatan ini untuk berkomunikasi dengan baik kepada pasien sehingga dapat belajar menyampaikan informasi tentang penggunaan obat secara rasional.
2. Pemberian KIE kepada pasien perlu ditingkatkan agar pasien mengerti bagaimana cara penggunaan obat yang benar dan dapat menambah kepatuhan pasien terhadap penggunaan obat sehingga dapat meningkatkan keberhasilan terapi.
3. Penyediaan tempat khusus untuk konseling sangat memberikan keuntungan bagi pasien karena pasien dapat mengungkapkan tentang keluhan-keluhan yang dirasakannya, dan apoteker dapat memberikan solusi yang tepat sehingga peran apoteker dapat berfungsi secara optimal dengan memberikan informasi obat serta dapat memberikan pengobatan swamedikasi.

4. Apotek Kimia Farma disarankan dapat meningkatkan penggunaan Patient Medication Record (PMR) dan meningkatkan pelayanan Home Care ke pasien sebagai salah satu wujud pelayanan kefarmasian kepada pasien serta untuk menjalankan peran apoteker dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aberg, J. A., 2009, Drug Information Handbook, 17th ed., American Pharmacist Association, USA.
- Anonim, MIMS Indonesia Petunjuk Konsultasi, ed. 10, 2012, PT.Medidata Indonesia, Jakarta.
- Anonim, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, No. 51,2009, Jakarta.
- Autism Spectrum Disorders Treatment. 2012. Centers for Disease Control and Prevention.
- Gagne, C.Gaudet, D. Brucket, E. 2002. *Efficacy and Safety of Ezetimibe Coadministered with Atorvastatin or Simvastatin in Patient with Homozygous familialHypercholeterolemia Circulation*. 105:2469-75
- Hikayati.,Flora, R. Purwanto, S. 2014. Penatalaksanaan Non Farmakologis Terapi Komplementer Sebagai Upaya untuk Mengatasi dan Mencegah Komplikasi pada Penderita Hipertensi Primer di Kelurahan Indralaya Mulya Kabupaten Ogan Ilir. Universitas Sriwijaya
- Katzung, B.G., 2007, Basic and Clinical Pharmacology, 10th ed. McGraw-Hill Companies Inc, Singaporel.
- Lacy *et., all.*, 2010, Drug Information Handbook, 18th ed., American Pharmacist Association, USA.
- <http://www.medicalnewstoday.com/articles/252684.php>.diakses pada 9 desember 2016.
- Nugroho E. 2001. *Panduan Klinik Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- McEvoy, G.K., 2004, AHFS Drug Information, American Society Of Health System Pharmacists, Inc.,USA.
- Pusponegoro, E.HD. Nilasari, H. Lumintang, H. Niode, NJ. Daili,SF. Djauzi, S. 2014. Buku Panduan Herpes Zoster. FakultasKedokteran Universitas Indonesia.
- Seto, S., N. Yunita., T. Lily, 2008, Manajemen Farmasi, Airlangga University Press, Surabaya. *the Pharmaceutical Society of Singapore*.2011.
- www.hsa.gov.sg/.../PIL_Ambroxol_29-6-2011.pdf.diakses pada 28November 2016.

- Seventh Report of the Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure, 2003, JNC 7, U.S. Department of Health and Human Services.
- Sweetman, S. C., 2009, Martindale The Complete Drug Reference, 36thed., Pharmaceutical Press, London.
- Tjay, T.H., dan Rahardja, K.2007. Obat-obat Penting Khasiat, Penggunaan dan Efek-Efek Sampingnya. Edisi ke VI. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.